

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat memberdayakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan hidupnya, selain itu juga dapat meningkatkan status sosial. Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan dan kemelaratan selalu berawal dari kebodohan. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya. Menurut pasal 1 (ayat 1) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Penyelenggaraan pendidikan harus dengan acuan undang-undang yang berlaku. Serta pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh dan adil yang mencakup dimensi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompeten, unggul, dan mampu bersaing dikancah internasional. Selain itu, dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya seorang pendidik. Dalam hal ini salah satu pendidik adalah guru, seperti yang dijelaskan pada Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, yaitu:

Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional,

*Erlina, 2019*

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

mulai pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.

Ketercapaian pendidikan di sekolah kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil dengan hasil yang sangat memuaskan, ada juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan, bahkan ada di antara mereka yang tidak memuaskan atau tidak lulus dalam evaluasi belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri. Di dalam pendidikan, siswa dinilai keberhasilannya melalui hasil tes belajar dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan hasil yang tinggi, baik siswa, orang tua, guru, maupun sekolah hingga masyarakat. Dalam hal ini hasil belajar merupakan sebagai standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena hasil belajar merupakan indikator penting dari mutu pendidikan di sekolah.

Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian hasil belajarnya tersebut dipengaruhi oleh banyak factor-faktor. Beberapa SMA memiliki masalah hasil belajar siswa yang masih belum maksimal. Hasil belajar tersebut dengan mengambil nilai rata-rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2017/2018. Hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat ditabel berikut ini:

*Erlina, 2019*

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai PAS	KKM
1	SMA Negeri 4 Bandung	54,53	75
2	SMA Negeri 8 Bandung	61,21	70
3	SMA Negeri 9 Bandung	59,32	71
4	SMA Negeri 14 Bandung	67,7	75
5	SMA Negeri 15 Bandung	49,33	70

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung(data diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa dari keseluruhan nilai kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri kota Bandung masih banyak yang belum memenuhi KKM atau belum maksimal. Terdapat banyak factor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum memenuhi KKM. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal Menurut Muhibbin (2010, hlm. 128) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan kedalam tiga bagian, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor yang datang dari dalam siswa (*internal factor*) meliputi aspek fisiologis dan psikologis (meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor yang datang dari luar siswa (*external factor*) meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang proses belajar yang efektif dan efisien.

Di dalam kegiatan pengajaran motivasi belajar merupakan suatu masalah yang penting. Keinginan dan dorongan siswa untuk belajar, tentunya berbeda-beda. Ada siswa yang rajin dalam belajar, aktif didalam kelas, dan selalu berusaha mencari sumber-sumber belajar guna untuk menambah wawasan yang dimiliki, namun ada pula siswa yang malas-malas belajar, kurang rajin, tidak aktif dikelas, dan bahkan tidak berusaha untuk mencari sumber-sumber belajar yang berguna untuk menunjang

*Erlina, 2019*

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

wawasan yang dimiliki, karena siswa tersebut hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi ilmu pengetahuannya. Kesadaran siswa yang kurang dapat memengaruhi belajar siswa, sehingga dapat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri. Siswa yang tidak peduli akan prestasi belajarnya cenderung siswa tersebut malas belajar dan tidak memfokuskan dirinya pada masa depan. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa akan berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya, sehingga apabila kesulitan belajar dapat teratasi maka dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar akan rendah, tetapi jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar akan meningkat. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2018) menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Sehingga motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar.

Permasalahan lainnya yang banyak terjadi dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dikarenakan guru tidak memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa sehingga merasa senang dan termotivasi untuk belajar. Kompetensi guru yang kurang tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal khususnya hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar adalah Kompetensi Guru. Guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Musfah (2011, hlm. 30) dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional.

Dalam hal ini Kompetensi Guru dilihat dari segi persepsi siswa. Apabila siswa mempersepsikan guru adalah guru yang baik dan menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan guru tersebut dengan menghargai dan menghormatinya, dan sebaliknya. Jika persepsi siswa tentang kompetensi guru positif, maka dapat

dimungkinkan hasil belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya, jika persepsi siswa tentang kompetensi guru negatif, maka dapat dimungkinkan hasil belajar siswa akan menurun, karena dalam hal ini persepsi siswa atau pandangan siswa terhadap kompetensi guru akan memengaruhi dalam intensitas pencapaian hasil belajar. Perlunya guru yang berkompotensi dapat memberikan respons positif bagi siswa untuk belajar. Adanya relasi yang baik antara siswa dengan guru, dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar. Sikap belajar siswa terhadap pembelajaran berpengaruh terhadap hasil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Motivasi belajar sebagai variabel intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Berdasarkan pengamatan, peneliti Tertarik Untuk Meneliti Masalah Ini Ke Dalam Skripsi Dengan Judul **“Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka di dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi guru, motivasi belajar dan hasil belajar?
2. Apakah kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Bandung ?
3. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi guru, motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan atau kajian lebih lanjut sebagai perluasan dari penelitian terdahulu mengenai hasil belajar.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- d. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- a. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bagi guru bagaimana memahami faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, sehingga dapat memberikan hal yang positif untuk peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung)” disusun berdasarkan konsep penulisan ilmiah yang disesuaikan dengan data-data kegiatan penelitian, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan, sebagai paparan awal penulisan data-data penelitian skripsi yang merupakan pondasi permasalahan yang diteliti masalah-masalah terkait disusun sebagai berikut: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian pustaka yang mengungkapkan teori konsep yang berfungsi untuk membedah data-data penelitian, ruang lingkup masalah terdiri dari: (1) kajian pustaka yaitu: (a) hasil belajar, (b) kompetensi guru, (c) motivasi belajar, (2) penelitian terdahulu, (3) kerangka pemikiran, (4) hipotesis.
3. BAB III Metode penelitian sebagai strategi yang digunakan untuk mengangkat penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, dan memvalidasi data yang diawali pembahasannya dari: (1) objek dan subjek penelitian, (2) metode penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) operasional variabel, (5) data dan sumber data, (6) teknik pengumpulan data, (7), instrument penelitian, (8) pengujian instrument penelitian, (9) teknik pengolahan data, dan (10) pengujian hipotesis.
4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yaitu hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data analisis data sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah

dirumuskan sebelumnya yang berisi: (1) hasil penelitian (2) teknik pengolahan data, (3) analisis data dan pengujian hipotesis, (4) pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V Simpulan, implikasi dan rekomendasi yang memberikan penafsiran dan pemaknaan peneliti sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung)” yang dipaparkan berdasarkan susunan berikut: (1) simpulan, (2) implikasi dan (3) rekomendasi.